

BIOGRAFI PELUKIS NASIRUN

Nasirun

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

[Loncat ke navigasi](#)[Loncat ke pencarian](#)

Nasirun (lahir di [Cilacap, Jawa Tengah, 1 Oktober 1965](#); umur 55 tahun) adalah seorang [pelukis](#), [seniman](#), [kolektor seni](#), dan [maestro seni lukis](#) yang terkenal akan penggunaan [elemen kebudayaan Jawa](#) dalam setiap karyanya. Nasirun tidak hanya terkenal di [Indonesia](#) tetapi juga terkenal ke seluruh [Asia Tenggara](#), bahkan [Eropa](#) dan [Amerika Utara](#). Nasirun lahir di [Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah](#) pada 1 [Oktober 1965](#), tetapi kini ia tinggal dan menetap di [Wates](#) yang masuk dalam wilayah provinsi [Daerah Istimewa Yogyakarta](#).^{[1][2][3][4]}



Daftar isi

- [1Riwayat Singkat](#)
- [2Pameran-Pameran](#)
- [3Penghargaan](#)
- [4Referensi](#)

Riwayat Singkat[sunting | sunting sumber]

Sebagai seorang [seniman](#), Nasirun justru lahir dari keluarga [pekerja](#) dan [petani](#) di daerah [pesisir selatan Jawa](#). Meskipun tidak lahir dari keluarga [seniman](#), Nasirun tetap bertekad menjadi seorang [seniman](#) yang hebat. Ketertarikan Nasirun pada [dunia seni](#) dimulai saat ia sejak kecil, ia sangat suka sekali dengan [wayang kulit](#). Uniknya Nasirun menyukai [wayang kulit](#) bukan hanya dari sisi cerita dan [legendanya](#), tetapi juga karena bentuk, [ornamen](#), dan [warnanya](#).^[1]

Nasirun menempuh [pendidikan seni](#) di [Sekolah Seni Rupa Yogyakarta](#) dan lulus pada 1983, lalu ia melanjutkan [pendidikan](#) di [Jurusan Seni Lukis, Fakultas Seni Rupa](#) di [Institut Seni Indonesia Yogyakarta](#) pada 1987 dan lulus pada 1994.^{[1][2][3][4]}

Pameran-Pameran[sunting | sunting sumber]

Sebagai salah satu seniman yang tersohor Nasirun sudah beberapa kali melakukan [pameran tunggal](#), bahkan sejak masih berstatus [mahasiswa](#) di [Institut Seni Indonesia Yogyakarta](#). [Pameran tunggal](#) yang pernah digelar oleh Nasirun antara lain; [Mirota Kampus Yogyakarta](#) dan [Cafe Solo, Bank Bali](#) di [Yogyakarta](#) (1993), *Ngono Yo Ngono, Mung Ojo Ngono*, [Galeri Nasional Indonesia](#) di [Jakarta](#) (1999), [Nadi Gallery](#) di [Jakarta](#) (2002). Pameran tunggal terakhirnya diadakan di [Sangkring Art Space, Yogyakarta](#) dengan tema *[Salam Bakti](#)* pada 2009 untuk peringatan dan mengenang 1000 hari meninggal ibundanya.^{[1][5]}

Sementara untuk [pameran-pameran kolaborasi](#) yang pernah Nasirun ikuti antara lain; [Pameran Summit Event Bali Biennale](#) (2005), [Pameran Bersama Foto, Grafis](#),

Lukisan *People Need The Lord* di Jakarta (2006), *Biennale Jogja IX: Neo-Nation* (2007), *Un[real]* Galeri Nasional Indonesia di Jakarta (2009), *Commom Sense* Galeri Nasional Indonesia di Jakarta (2010).^[1]

Penghargaan[sunting | sunting sumber]

Sebagai salah satu **seniman** ternama di **Indonesia**, Nasirun telah banyak mendapatkan berbagai macam penghargaan di bidang **seni**, khususnya dalam hal **seni rupa** dan **seni lukis**. Bahkan karena **bakatnya** yang luar biasa di bidang **seni** ia sudah meraih banyak perhargaan saat masih bersekolah. Penghargaan-penghargaan yang pernah diraih oleh Nasirun saat masih bersekolah antara lain; Juara I dan Juara II **Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI)** se-Keresidenan Banyumas, Juara II Lomba Kaligrafi dan Lomba Melukis Promosi Pariwisata Kabupaten Cilacap,^[1]

Nasirun terus mencetak **prestasi** hingga saat ia di bangku **kuliah** dan saat sudah ber**profesi** sebagai **seniman**. Penghargaan-penghargaan tersebut antara lain; Lomba **Melukis Celengan** dalam rangka **Dies Natalis Universitas Gajah Mada**, Sketsa dan Seni Lukis Terbaik **Institut Seni Indonesia Yogyakarta**, **McDonald's Award** pada **Lustrum Institut Seni Indonesia Yogyakarta** ke-10, dan **Philip Morris Award 1997**.^[1]

Pada 2015 lalu, Nasirun juga diundang oleh **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia** dalam program yang bertajuk **Belajar Bersama Maestro**. Dalam program tersebut, Nasirun memberikan pengalaman dan bimbingannya kepada anak-anak muda yang tertarik pada **kesenian**, hal ini dikarenakan ia adalah salah satu **maestro seni lukis** di **Indonesia**.^[6]

Referensi[sunting | sunting sumber]

- [^] ^a ^b ^c ^d ^e ^f ^g "Nasirun S.Sn | Komunitas Salihara". *salihara.org* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2019-04-11.
- [^] ^a ^b Dahlan, Muhidin M (2012). *Almanak seni rupa Indonesia: secara istimewa Yogyakarta*. ISBN 9789791436298. OCLC 848263279.
- [^] ^a ^b Agnes, Tia. "Menelusuri 'Harta Karun' Pelukis Nasirun". *detikhot*. Diakses tanggal 2019-04-11.
- [^] ^a ^b JawaPos.com (2017-03-29). "Nasirun, si Pengumpul Karya Pejuang Kebudayaan". *JawaPos.com*. Diakses tanggal 2019-04-11.
- [^] "Pameran Tunggal Nasirun | Komunitas Salihara". *salihara.org* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2019-04-11.
- [^] Muhammad Husnil dan Yudi Anugrah, "Belajar Bersama Maestro", *Kilasan Setahun Kinerja Kemendikbud November 2014-November 2015*, (Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, 2015) hal. 60-63